Tugas Essay Pengantar Ilmu Informasi dan Perpustakaan

“Pelanggaran Dalam Penggunaan Informasi Khususnya Tindakan Plagiarisme”

Oleh

Alfito Nur Arafah

071911633054

Definisi Plagiarisme

Pengertian Plagiarisme, berasal dari kata *plagiarius* yang berarti merampok atau membajak namun juga berarti penculikan anak. Dalam The Oxford English Dictionary (1987) mendefinisikan plagiarisme sebagai ‘..to take and use as one’s own the thoughts, writings, or inventions of another.’ Menurut Webster’s New Collegiate Dictionary 9th ed, (Springfield, Ma: Merriam 1981, p. 870); to plagiarize berarti ' to steal and pass off (the ideas or words of another) as one’s own: use (a created production) without crediting the source. vi: to commit literary theft: present as new and original an idea or product derived from an existing source. Plagiarisme adalah perbuatan yang tidak jujur, tidak pantas dan tidak benarkan dalam penulisan karena mengambil karya orang lain dan mengakui sebagai karya pribadi. kejahatan intelektual berupa perbuatan plagiarisme sepertinya sudah menjadi fenomena umum dalam dunia pendidikan maupun dalam masyarakat kita. Plagiarisme terjadi pada segala bidang seni dan ilmu pengetahuan meliputi sastra, fotografi, lukisan,piranti lunak, teknologi dan masih banyak yang lainnya. Marshall & Rowland (1998) menyatakan bahwa berdasarkan niatnya, ada dua jenis plagiarisme, yaitu plagiarisme yang dilakukan dengan sengaja (deliberate) dan plagiarisme yang dilakukan secara tanpa disengaja (accidental). Deliberate plagiarism adalah kegiatan yang sengaja dilakukan oleh seseorang untuk membajak karya ilmiah orang lain, contohnya adalah membajak isi buku orang lain, menerjemahkan karya orang lain tanpa meminta izin terlebih dahulu (apalagi jika mengklaimnya sebagai karyanya sendiri), dll. Sedangkan accidental plagiarism terjadi lebih disebabkan karena ketidaktahuan si penulis tentang kaidahkaidah penulisan karya ilmiah dan tentang tata cara atau etika menulis artikel ilmiah atau mungkin karena si penulis artikel tidak memiliki akses ke kepustakaan yang diperlukannya tersebut. Sedangkan menurut Website University of South Australia (http://www.unisa.edu.au), plagiarisme dapat dijumpai dalam berbagai bentuk, a.l. :

• Membuat tulisan berdasarkan ide orang lain tanpa menyertakan sumbernya, termasuk ide yang dikutip langsung;

• Penggunaan secara persis kata-kata orang lain tanpa menyajikannya dalam bentuk kutipan langsung dan tanpa menyebutkan sumbernya;

• Penyajian versi kita dari ide orang lain yang diperoleh dari suatu sumber yang kita sendiri tidak memilikinya. Artinya, berpura-pura memiliki kepustakaan yang kita gunakan dapat juga dikategorikan sebagai plagiarisme.

• Penggunaan ide orang lain dalam kalimat kita dengan hanya mengubah beberapa kata dari sumber aslinya, walaupun sumbernya disebutkan;

• Penggunaan salinan pekerjaan orang lain dan mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri;

Menurut Hexam (1999), seseorang dianggap sudah melakukan plagiarisme jika dalam tulisannya ia telah menggunakan lebih dari empat kata yang diambilnya dari suatu tulisan orang lain, padahal dalam tulisannya tersebut ia tidak menyertakan tanda kutip, sebagai bentuk dari pengutipan langsung. MENGAPA PLAGIARISM

***Kata Kunci: Plagiarisme, pengertian menurut ahli***

**Jenis-Jenis Plagiarisme**

Jenis- jenis plagiarisme ini saya dapatkan dari berbagai sumber (adik wibowo, ) , (Sudigdo Sastroasmoro, 2007) dan website <https://business-law.binus.ac.id/> tulisan Shidarta, 2015

1. Plagiarisme Total

Plagiarisme yang dilakukan secara total dan menyeluruh pada suatu karya ilmiah yang kemudian sang pelaku hanya melakukan penggantian pada judul dan pengarangnya saja. Plagiarisme ini biasanya dilakukan oleh orang yang benar benar malas dalam melakukan penulisan sebuah karya ilmiah. Tetapi bagi pembaca yang biasa membaca sebuah karya ilmiah dapat dengan mudah mengetahui bahwa karya tersebu adalah karya yang ditulis pelaku hanya dengan cara *Copy Paste.*

1. Plagiarisme Ide

Plagiarisme jenis ini sang pelaku biasanya akan melakukan plagiarisme secara garis besar pada suatu karya. Plagiarisme ini tidak hanya berlaku pada karya ilmiah saja namun juga karya seni. Jadi bisa dikatakan plagiarisme jenis ini dapat mencakup semua bidang yang berkaitan dengan sebuah karya yang dihasilkan.

1. Plagiarisme parsial yaitu tindakan plagiasi yang dilakukan sesorang penulis dengan cara cara menjiplak sebagian hasil karya orang lain untuk menjadi hasil karyanya sendiri. Biasanya, dalam plagiasi jenis ini seorang penulis mengambil pernyataan, landasan teori, sampel, metode analisis, pembahasan dan atau kesimpulan tertentu dari hasil karya orang lain menjadi karyanya tanpa menyebutkan sumber aslinya. Plagiarisme jenis ini dilakukan oleh seseorang yang menulis suatu karya ilmiah namun memiliki niat buruk, dan memiliki besaran sangsi dalam akdemik yang tinggi misalnya saja pencabutan gelar sarjana
2. Plagiarisme isi

Plagiarisme jenis ini dilakukan oleh orang yang sudah mulai melakukan pembuatan karya ilmiah yang kemudian isi atau hasil penelitian dari karya ilmiah tersebut tidak dikehendaki oleh sang penulis atau isi dari karya ilmiah tersebut tidak cocok dengan judul yang telah dipresentasikan pada awal pembuatan. Plagiarisme jenis ini mengambil isi atau hasil penelitian seseorang yang cocok dengan judul atau tema yang ditampilkan.

1. Plagiarisme Mozaik

Plagiarisme ini sulit dideteksi karena pelaku akan menyisipkan kata demi kata dan disambung dengan kata yang ia buat sendiri biasanya pelaku akan meminjam kata kata atau frasa sehingga akan sulit dideteksi

1. Plagiarisme Gagasan

Plagiarisme ini sangat sulit dideteksi karena plagiarisme jenis ini mengambil gagasan penulis lain yang kemudian dituangkan kembali ke kalimat dan kata kata baru yang dirangkai oleh pelaku. Mengapa sulit didteksi? Karena kesamaan dari gagasan dari orang lain diakui sebagai kebetulan saja.

Plagiarisme dapat dilakukan secara sengaja ataupun tidak, seseorang menggunakan ide, kata, frase, kalimat, atau paragraf orang lain tanpa menyebut sumber, mungkin hal tersebut memang disengaja oleh penulis, namun mungkin juga karena “tidak sengaja”, misalnya ia tidak mengetahui bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan. Plagiarisme merupakan sebuah pencurian terlepas dalam suatu lembaga boleh atau tidak dalam melakukan sebuah plagiarisme dan pelaku mungkin akan mendapat sebuah sanksi.

Plagiarisme dalam sebuah karya seni juga sering dilakukan biasanya dilakukan dengan mengambil inti dari sebuah karya dan kemudian dimodifikasi secara besar besaran dan kemudian ditampilkan dalam kemasan yang berbeda, tetapi plagiarisme dalam karya seni misalnya sebuah tarian akan mudah kita sebagai penikmat memaklumi bahwa karya tersebut sama dengan karya aslinya karena karya tersebut merupakan hasil modifikasi yang dilakukan demi menyegarkan sebuah karya seni dan tidak menutup kemungkinan dapat menjadi sebuah budaya baru.

Kata Kunci: jenis plagiarisme

**Mengapa Plagiarisme tumbuh subur?**

Dalam konteks ini plagiarisme dapat tumbuh karena kurangnya sosialisasi dan kurangnya pemahaman bahwa plagiarisme merupakan hal yang dilarang dalam penulisan, kemudiaan susahnya dalam pencarian sumber pustaka dapat memicu adanya plagiarisme karena alasan inilah yang kemudian mempengengaruhi seseorang melakukan plagiarisme, kurangnya apresiasi pelaku terhadap penulis sehingga pelaku melakukan plagiarisme begitu saja, dan kurangnya sangsi yang diterapkan.

**Bahaya Dari Plagiarisme**

Dalam dunia pendidikan plagiarisme dilarang karena akan memicu seseorang untuk berhenti melakukan kreatifitas dan dapat juga mengakibatkan matinya ilmu pengetahuan atau tidak berkembangnya sebuah ilmu pengetahuan. Ilmu pengertahuan harusnya berkembang dan menjadi sebuah acuan baru dalam pendidikan. Munculnya ilmu pengetahuan dilalui dengan proses yang panjang mulai dari penemuan ide dan melakukan berbagai penelitian selanjutnya penelitian dikaji dan dipublikasikan kepada masyarakat luas. Kemudian ilmu pengetahuan itu dikembangkan secara terus menerus dan dilakukan regenerasi dari penelitian sehingga dapat menjadi ilmu baru. Sedangkan dalam melakukan plagiarisme tidak adanya hal yang baru namun yang ada hanya menulis ulang sebuah karya ilmiah yang dibungkus dengan cover baru, sehingga secara tidak sadar akan menimbulkan matinya ilmu pengetahuan. Kemudian tidak itu saja negara. Tindakan plagiat menjadikan seseorang malas berpikir, tidak berani bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan baru dikarenakan orang akan merasa takut bahwa karyanya salah dan nilainya akan berkurang padahal dengan dia melakukan plagiarisme karya seseorang akan dikatakan menurun dan kurang diapresiasi sebagai *karma* dari karyanya yang cenderung meniru orang lain. Kecenderungan mencari kemudahan dengan mengambil karya orang lain, pelaku biasanya malas dalam melakukan sebuah karangan dan cari mudahnya saja dengan mengambil karya orang lain dan mengganti judul dan penulisnya kemudian mengakui sebagai karya pribadi.

Plagiarisme merupakan tindakan salah yang serius yang berarti melakukan pencurian karya penulis asli sehingga pola berpikir kritis menjadi tidak diasah dan lama kelamaan menjadi kebiasaan dan bisa saja menjadi sebuah budaya turun menurun dengan menggampangkan karya tulis ilmiah.

**Penyebab Seseorang Melakukan Plagiarisme**

Dalam berbagai kasus sebab seseorang melakukan tindakan tersebut ada berbagai macam alasan, malas merupakan salah satu sebab dari adanya plagiarisme motif ini dilakukan pelaku hanya karena dia terlalu menggampangkan penulisan sebuah karya atau pembentukan sebuah karya. Kemudian ketidak beranian seseorang menyampaikan ide atau gagasan, seseorang mungkin akan merasa idenya tidak bagus dan takut menyalahi kaidah atau aturan yang telah berlaku dan menjadi budaya tetapi dalam seuah ilmu pengetahuaan perluadanya ide ide baru yang bisa bisa dikatakan”*nyleneh”*atau unik untuk selanjutnya berkembang menjadi ilmu pengetahuan baru. Kebingungan juga menjadi sebab seseorang untuk melakukan sebab plagiarisme karena sang penulis mengalami kebuntuan dalam membuat sebuah karya kemudian ia mencari inspirasi ide dari karya orang lain.

Mendeteksi Adanya Plagiarisme

Menurut (Culwin,2001) ada 4 tahap dalam melakukan pendeteksian plagiarisme dalam karya tulis Collection, Detection, Confirmation, Investigation ke empat hal tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan alat pendeteksi yang ada dalam sebuah software komputer, kemudian setelah 4 tahap dilakukan harus dilakukan investigation secara manual dengan manusia atau harus diteliti kembali. (Zimmerman,2012) software yang berbasis online seperti Turnitin, My Drop Box, EVE, WcopyFind, dan Word-CHECK. layanan ini biasanya menyediakan fasilitas untuk mengukur tingkat kesamaan antara karya siswa dan materi yang dapat diakses secara online, pada akhirnya setelah keluar dari software tersebut belum tentu benar semuanya karena software hanyalah pembantu dan guru merupakan pengadil yang seseungguhnya.

Peran Pustakawan Dalam Pencegahan Plagiarisme

Menurut (Drinan and Gallant,2008) seorang pustakawan tidak hanya menjadi seorang penyedia layanan yang pasif , isu-isu seperti integritas akademik adalah pusat pengajaran dan misi ilmiah dari perguruan tinggi dan universitas, dan pustakawan harus menegaskan sentralitas peran mereka dalam menjembatani tradisi dan kemampuan beradaptasi, menyediakan koherensi yang dibutuhkan, dan menyediakan platform kunci untuk perwalian akumulasi pengetahuan dan penciptaan pengetahuan baru. Seharusnya seorang pustakawan harus lebih berkembang lagi karena peran sentral ini pustakawan harusnya diberi modal berupa pelatihan pengembangan agar peran seorang pustakawan dalam akademik lebih menonjol.

Solusi

Solusi yang tepat dalam kasus plagiarisme bagi sang penulis adalah penulis seharusnya lebih bijak dalam penggunaan kutipan atau tulisan orang lain semisal menampilkan sumber dalam daftar pustaka, penulis juga perlu lebih mengembangkan diri dengan banyak membaca macam macam literatur yang tersedia di pusat baca seperti perpustakaan dan pusat dokumentasi pengembangan tidak hanya pada intelektual saja namun etika dalam penggunaan kalimat dan kutipan seseorang penulis juga dapat belajar mengungkapkan ide untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Menurut saya sebagai penulis essay ini perlunya sosialisasi dari baerbagai pihak semisal pustakawan agar pelaku plagiarisme lebih hormat kepada penulis asli dan juga menghargai tulisannya. Dan juga pelaku plagiarisme tidak hanya memakai kembali kutipan orang lain namun juga mengembangkannya dan kemudian menjadi ilmu pengetahuan baru dan menjadi bahan literatur orang lain yang lebih bermanfaat.

Kesimpulan

Plagiarisme merupakan kegiatan mencuri karya, tulisan atau kutipan seseorang. Plagiarisme merupakan suatu pelanggaran dalam menulis karya ilmiah karena dapat menjadi *boomerang* bagi ilmu pengetahuan karena mengakibatkan terjadinya matinya ilmu atau ilmu pengetahuan tak dapat berkembang. Peran lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk menunjang sosialisasi dalam menulis karya ilmiah, membantu dan memberikan dukungan moral bagi penulis juga sangat dibutukan agar penulis dapat lebih mengembangkan diri dan percaya diri dengan tulisannya sendiri. Plagiarisme juga tidak harus dibasmi namun perlu dibenahi cara dalam penggunaannya agar tidak menyalahi kaidah pengembangan ilmu pengetahuan karena pengembangan sebuah ilmu pengetahuan perlu untuk melihat karya yang sebelumnya ttelah dibuat kemudian dikembangkan lagi menjadi sebuah karya yang lebih sempurna dan berkembang.

Daftar Pustaka

1. Hexam, I. 1999. Academic Plagiarism Defined.
2. Marshall, L and F Rowland. 1998. A Guide to Learning Independently, 3rd Edition, Addison Wesley Longman, Melbourne
3. The Oxford English Dictionary (1987)
4. Mencegah dan Menanggulangi plagiarisme, Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Adik wibowo, **p-ISSN:** 1907-7505 **e-ISSN:** 2460-0601
5. Beberapa Catatan tentang Plagiarisme, , Sudigdo Sastroasmoro, dalam Maj Kedokt Indon, Volum: 57, Nomor: 8, Agustus 2007 diunduh dari Academia.edu 12 Desember 2019
6. Perihal Plagiarisme dalam Artikel Ilmiah, Tarkus Suganda, dalam Agrikultura Vol. 17 No. 3 / Desember 2006 diunduh 12 Desember 2019
7. The librarian's role in combating plagiarism, [Nancy Snyder Gibson,](https://www.emerald.com/insight/search?q=Nancy%20Snyder%20Gibson)[Christina Chester‐Fangman](https://www.emerald.com/insight/search?q=Christina%20Chester%E2%80%90Fangman), ISSN: 0090-7324, Publication date: 15 February 2011
8. Plagiarism and international students in academic libraries, Martin Zimmerman, ISSN: 0307-4803,
9. Drinan, P. and Gallant, T. (2008), “Plagiarism and academic integrity systems”, Journal of Library Administration, Vol. 47 Nos 3/4, pp. 125-40.
10. <https://business-law.binus.ac.id/2015/04/01/plagiarisme-jenis-jenisnya-bagian-2-dari-3-tulisan/>